

12 September 2025

JCI Daily Data

11-September		7.747,91
Change (dtd/ytd)	+0,92%	8,74%
Volume (bn/shares)		27,61
Value (tn IDR)		16,18
Net Buy (Sell, bn IDR)		-192,44

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	3.0
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.00	5.25
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.108,00	1,36	8,38
S&P 500	6.587,47	0,85	12,00
Nasdaq	22.043,07	0,72	14,15
FTSE 100	9.297,58	0,78	13,76
Nikkei	44.627,43	0,57	11,86
HangSeng	26.086,32	-0,43	30,04
Shanghai	3.875,31	1,65	15,62
KOSPI	3.378,45	1,02	40,80

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.462	-0,01	-2,19
EUR/USD	1,1731	-0,03	13,30
GBP/USD	1,3571	-0,02	8,43
USD/JPY	147,25	-0,03	6,76

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,380	-0,003	-0,09
US	4,026	0,006	-0,11
UK	4,606	-0,027	0,00
Japan	1,589	0,008	0,44

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	62,06	-0,50	-13,47
Gold (USD/Onc)	3.638,96	0,13	38,65
Nickel (USD/Ton)	15.150,00	0,03	-1,16
CPO (MYR/Ton)	4.383,00	0,99	-9,83
Tin (USD/Mtr Ton)	34.698,00	0,27	19,31
Coal (USD/Ton)	100,90	-1,51	-19,44

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,92% ke level 7.747,91
- Imbal hasil SBN turun -2,0397bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.462.
- Laju inflasi AS meningkat pada Agustus berada di level 2,9%. Bank Sentral Eropa (ECB) mempertahankan kebijakan moneternya tanpa perubahan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (11/09) sebesar +0,92% di level 7.747, melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR192 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR51,06 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor keuangan (+1,93%) disusul sektor kesehatan dan sektor transportasi & logistik masing-masing sebesar +1,37% dan +1,15%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,18% pada perdagangan hari Kamis (11/09). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 1,04% di level Rp16.475 per dollar US.

Market Comment:

Penguatan IHSG pada perdagangan hari kemarin didorong oleh menguatnya sebagian besar sektor terutama sektor perbankan.

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data inflasi AS yang meningkat menjadi 2,9% pada bulan Agustus diiringi dengan kenaikan indeks harga konsumsi sebesar 0,4% hal ini memicu kekhawatiran bahwa kebijakan perdagangan Trump menambah tekanan biaya. Selain itu, initial jobless claim melonjak jauh lebih besar dari perkiraan memperkuat bukti tentang memburuknya kondisi pasar tenaga kerja AS. Sementara itu, ECB mempertahankan suku bunga acuan sesuai perkiraan karena data inflasi yang masih terkendali. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak sideways dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.680 – 7.800 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.3 – 6.4.

Macroeconomics Updates

Laju Inflasi AS Meningkat pada Agustus. Laju inflasi tahunan AS meningkat menjadi 2,9% pada Agustus 2025, level tertinggi sejak Januari, setelah stabil di 2,7% pada Juni dan Juli, sesuai dengan perkiraan pasar. Secara bulanan, CPI naik 0,4%, tertinggi sejak Januari, di atas perkiraan 0,3%. Perumahan naik 0,4% dan menjadi tekanan kenaikan terbesar. Di sisi lain, inflasi inti tetap stabil di 3,1%, sama dengan Juli dan puncak Februari, sementara CPI inti naik 0,3% secara bulanan, sejalan dengan laju Juli dan perkiraan pasar. (Bloomberg)

Bank Sentral Eropa (ECB) mempertahankan kebijakan moneternya tanpa perubahan. ECB mempertahankan tiga suku bunga acuan utamanya tanpa perubahan, dengan suku bunga deposito sebesar 2,00%, suku bunga *refinancing* utama sebesar 2,15%, dan suku bunga pinjaman marjinal sebesar 2,40%, sesuai dengan perkiraan. Inflasi tetap dekat dengan target jangka menengah 2% dan prospeknya secara umum tidak berubah dari Juni. Proyeksi memperkirakan inflasi rata-rata 2,1% pada 2025, turun menjadi 1,7% pada 2026 sebelum naik sedikit menjadi 1,9% pada 2027. Inflasi inti diperkirakan sebesar 2,4% pada 2025, 1,9% pada 2026, dan 1,8% pada 2027. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar 1,2% pada 2025 (naik dari 0,9%), melambat menjadi 1,0% pada 2026, dan pulih menjadi 1,3% pada 2027. (Trading Economics)

Permohonan Pengangguran Awal Melonjak ke Level Tertinggi dalam 4 Tahun. Permohonan pengangguran awal di AS melonjak sebesar 27.000 dari minggu sebelumnya menjadi 263.000 pada minggu pertama September, angka tertinggi sejak Oktober 2021, dan jauh di atas perkiraan pasar sebesar 235.000. Hasil ini sejalan dengan serangkaian survei pasar tenaga kerja yang pesimistis yang dirilis sejak awal bulan, memperkuat bukti tentang memburuknya kondisi pasar tenaga kerja di AS. Rata-rata bergerak empat minggu, yang menghilangkan fluktuasi mingguan, melonjak 9.750 menjadi 240.500, level tertinggi sejak Juni, menandai kenaikan mingguan tertajam sejak Desember 2020. (Trading Economics)

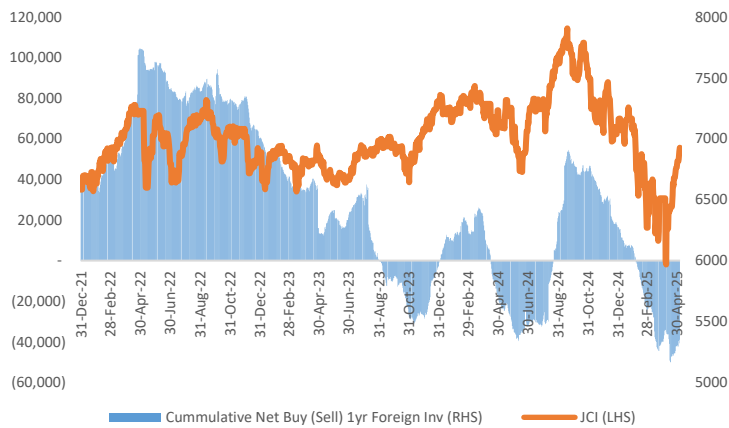
Corporate Actions

Antam (ANTM) Bangun Pabrik di Gresik, Kerek Pasokan Emas Domestik. PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) atau ANTM terus memperkuat pasokan emas domestik dengan membangun pabrik manufaktur baru bernama Avere di Gresik, Jawa Timur. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Antam, Arianto Sabtonugroho Rudjito, mengatakan bahwa pembangunan pabrik itu terkait kerja sama dengan PT Freeport Indonesia. Perseroan nantinya akan membeli hasil pemurnian emas Freeport sebanyak 30 ton per tahun untuk menopang kapasitas manufaktur baru ini. Arianto menyampaikan bahwa investasi untuk proyek tersebut diproyeksikan mencapai Rp1,1 triliun. Saat ini, proyek masih berada di tahap prakonstruksi sembari menuntaskan pemilihan kontraktor EPC untuk pembangunannya. Di sisi lain, dia menilai strategi *sourcing* atau memastikan ketersediaan pasokan emas dinilai krusial untuk menopang penjualan Antam, yang selama paruh pertama tahun ini mencapai 29,3 ton kepingan emas. Sebagai gambaran, hingga paruh pertama tahun ini, sekitar 78% pasokan emas Antam masih berasal dari impor. Sementara itu, sebanyak 22% dipenuhi dari pasokan domestik, yang mayoritas berasal dari Freeport. (Bisnis Indonesia)

Grup MNC (MSIN) Berencana Private Placement 6,06 Miliar Saham. PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) berencana menggelar penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement hingga 6,06 miliar lembar saham. Corporate Secretary MSIN Ahmad Alhafiz mengatakan bahwa perseroan bermaksud menerbitkan sebanyak-banyaknya 6,06 miliar lembar saham atau paling banyak 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Adapun asumsi harga pelaksanaan sebesar Rp 515, maka perseroan akan meraup dana sebanyak Rp 3,12 triliun. Perseroan berencana melaksanakan private placement setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diselenggarakan pada 15 September 2025. Sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2022, pelaksanaan penambahan modal hanya dapat dilakukan setelah berakhirnya jangka waktu 12 bulan sejak Tanggal Stock Split. Oleh karenanya, persetujuan pelaksanaan private placement akan berlaku efektif mulai 7 Oktober 2025. (Investor Daily)

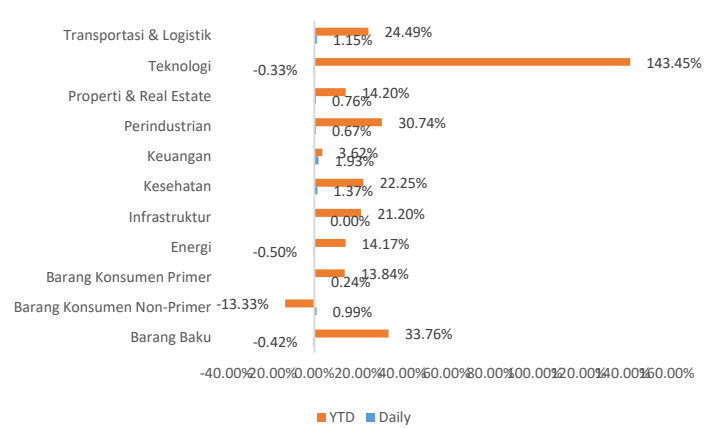
12 September 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



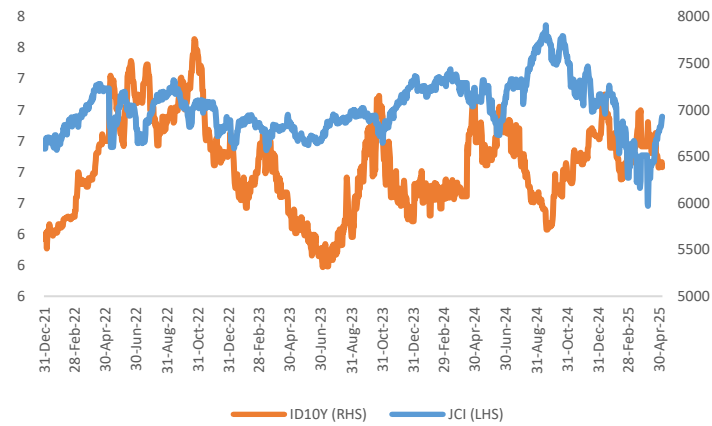
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



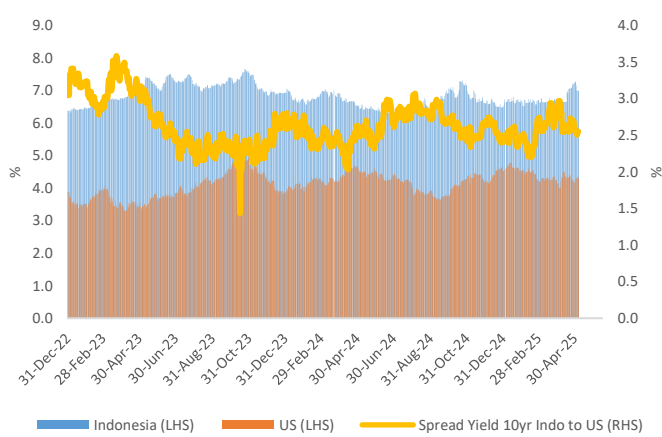
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



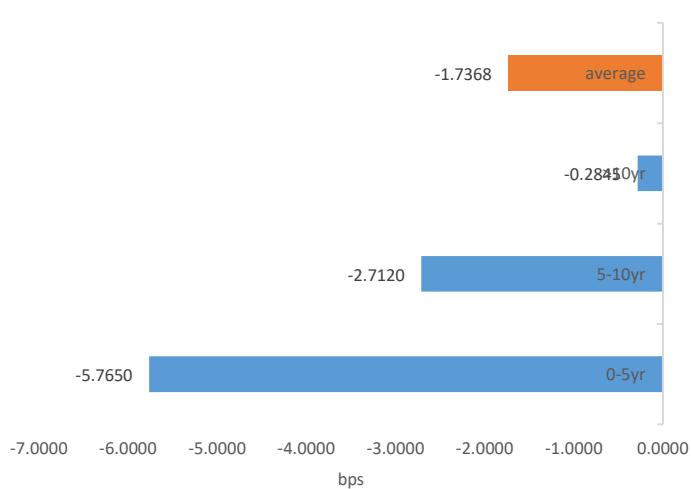
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

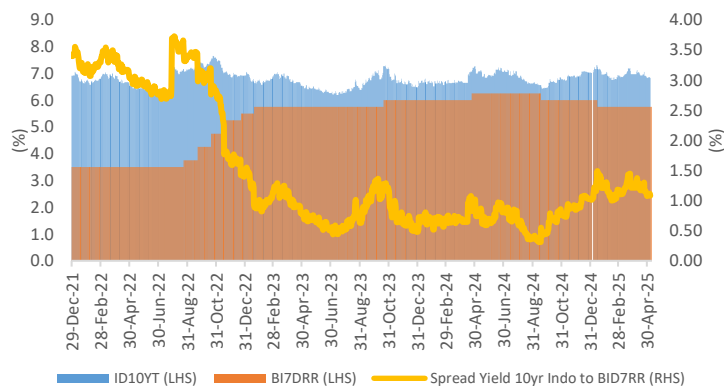
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

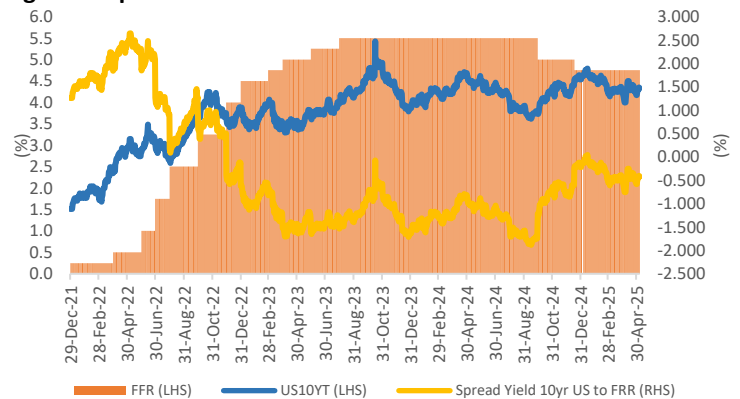
12 September 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	KJEN	171	127	34.65%
2	KRYA	248	185	34.05%
3	LUCK	106	80	32.50%
4	TFAS	186	147	26.53%
5	CBRE	620	496	25.00%
6	MCAS	975	780	25.00%
7	UANG	1,655	1,325	24.91%
8	VOKS	374	300	24.67%
9	FUTR	334	268	24.63%
10	MMIX	388	328	18.29%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	MTMH	1,160	1,310	-11.45%
2	CBUT	1,640	1,845	-11.11%
3	COIN	2,260	2,500	-9.60%
4	KONI	1,730	1,900	-8.95%
5	TCID	2,790	3,010	-7.31%
6	DSSA	96,250	103,000	-6.55%
7	COCO	500	535	-6.54%
8	KETR	590	630	-6.35%
9	NRCA	1,050	1,120	-6.25%
10	DPNS	318	338	-5.92%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	2,101	11.29%
2	BMRI	1,927	10.36%
3	BBRI	1,336	7.18%
4	ANTM	639	3.44%
5	BBNI	627	3.37%
6	COIN	552	2.97%
7	BMAS	492	2.64%
8	ESSA	415	2.23%
9	CBRE	396	2.13%
10	SMIL	373	2.01%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	COIN	65,011	3.32%
2	CBRE	61,069	3.12%
3	BBCA	57,899	2.96%
4	BBRI	52,117	2.66%
5	BMRI	45,700	2.33%
6	ANTM	42,075	2.15%
7	BBNI	32,623	1.67%
8	WIRG	32,497	1.66%
9	FUTR	30,246	1.54%
10	WOWS	28,298	1.45%

Source: IDX; PLI Research

12 September 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.6714	103.4563	5.7059	103.3211	5.9173	102.4532
FR0103	07/15/35	6.3741	102.7056	6.3755	102.7000	6.4165	102.4139
FR0106	08/15/40	6.7992	103.0178	6.7156	103.8188	6.7893	103.1283
FR0107	08/15/45	6.8811	102.6162	6.8537	102.9204	6.8208	103.2930

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.0773	5.4758	5.5484	6.4941	7.3085	5.5412	5.7066	6.6712	7.5966
1	5.1917	5.7411	5.8387	7.1448	8.6015	5.8194	6.0052	7.2721	8.8502
2	5.3303	5.8909	6.0190	7.4560	9.0836	5.9788	6.2070	7.5791	9.3021
3	5.4868	6.0422	6.1882	7.6849	9.3983	6.1354	6.3757	7.8182	9.6031
4	5.6545	6.2268	6.3797	7.9256	9.7475	6.3216	6.5479	8.0692	9.9531
5	5.8241	6.4322	6.5857	8.1780	10.1234	6.5260	6.7283	8.3281	10.3398
6	5.9873	6.6379	6.7898	8.4213	10.4821	6.7289	6.9102	8.5742	10.7144
7	6.1382	6.8278	6.9785	8.6383	10.7928	6.9154	7.0850	8.7914	11.0424
8	6.2733	6.9931	7.1438	8.8206	11.0434	7.0771	7.2459	8.9725	11.3094
9	6.3913	7.1306	7.2825	8.9667	11.2351	7.2113	7.3888	9.1168	11.5154
10	6.4921	7.2410	7.3954	9.0797	11.3762	7.3190	7.5120	9.2278	11.6680

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
9/12/2025	US	Michigan Consumer Sentiment Prel	September	58.2	58
9/12/2025	GB	GDP MoM	July	0.4%	0.0%
9/12/2025	GB	GDP YoY	July	1.4%	1.5%
9/12/2025	GB	Industrial Production MoM	July	0.7%	0.0%
9/12/2025	GB	Manufacturing Production MoM	July	0.5%	0.0%
9/12/2025	JP	Industrial Production MoM Final	July	2.1%	-1.6%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.